

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
SD NEGERI 2 BATURAJA**

**(JURNAL)**

**Oleh**

**DITISYA ATTHIYAH WIYANA  
RISWANDI  
SUGIMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri 2  
Baturaja

Nama Mahasiswa : **DITISYA ATTHIYAH WIYANA**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1513053076

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, 29 April 2019  
Penulis,

Ditisyah Atthiyah Wiyana  
NPM 1513053076

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Riswandi, M.Pd.  
NIP 19760808 200912 1 001

Drs. Sugiman, M.Pd.  
NIP 19560906 198211 1 002

## **Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Baturaja**

**Ditisya Atthiyah Wiyana<sup>1</sup>, Riswandi<sup>2</sup>, Sugiman<sup>3</sup>**

Fkip Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.01 Bandar Lampung

e-mail: [ditisya.atthiyah@gmail.com](mailto:ditisya.atthiyah@gmail.com), +628313512880

### ***Abstract: Leadership Head Of Leadership SD 2 Baturaja***

*The purpose of this study was to describe the implementation of the role of the headmaster in the leadership of the headmaster at Baturaja Elementary School 2. The focus of this research is the role of the headmaster as an educator, manager, administrator, and supervisor. The research method used is a qualitative approach. The technique of collecting data through interviews, observation, and documentation. The research data sources are headmaster, and educators. Data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation. The results of the study are: 1) the headmaster as an educator, namely fostering and giving advice to educators, 2) the headmaster as a manager that is managing, implementing and controlling and evaluating, 3) the headmaster as an administrator namely managing administration and documenting school administration activities, 4) the headmaster as supervisor is to make a supervision program, supervise supervision activities and make use of supervision results.*

*Keywords: headmaster, role of headmaster.*

### **Abstrak: Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Baturaja**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan peranan kepala sekolah dalam kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 2 Baturaja. Fokus penelitian ini adalah peranan kepala sekolah sebagai pendidik (*educator*), pengelola (*manager*), *administrator*, dan *supervisor*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian adalah kepala sekolah, dan pendidik. Teknik analisa data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data. Hasil penelitian adalah: 1) kepala sekolah sebagai pendidik yaitu membina dan pemberi nasehat kepada pendidik, 2) kepala sekolah sebagai *manager* yaitu mengelola, melaksanakan dan melakukan kontrol serta evaluasi, 3) kepala sekolah sebagai *administrator* yaitu mengatur administrasi serta mendokumentasikan kegiatan administrasi sekolah, 4) kepala sekolah sebagai *supervisor* yaitu membuat program supervisi, melakukan pengawasan kegiatan supervisi dan memanfaatkan hasil supervisi.

**Kata kunci:** kepala sekolah, peranan kepala sekolah

## PENDAHULUAN

Sebuah kata pemimpin seringkali memunculkan gambaran dalam kesadaran yang dipungut dari masa lalu yakni tentang adanya seseorang dengan keunggulan khusus, yang selalu dikerumuni orang dengan tingkat kepatuhan tinggi, yang semua tindakan dan pengaruh kata-katanya dapat dirasakan oleh orang lain. Pemimpin di sebuah kelompok masyarakat digambarkan sebagai seseorang yang mau menderita paling awal dan bahagia paling akhir. Sebaik apapun pemimpin saat ini, sepanjang gambaran dalam kesadaran seseorang cenderung sebagaimana diurai diatas, maka cenderung selalu ada persemaian respon negatif terhadap pemimpinnya. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 54 ayat (1) yang menyatakan bahwa peran serta dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Kepemimpinan kepala sekolah sedikit banyak dapat mempengaruhi pendidikan di lingkungan sekolah. Sekolah juga membutuhkan figur seorang pemimpin yang siap bekerja keras untuk dapat memajukan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Faktor lain yang mempengaruhi pendidikan adalah kinerja pendidik yang berkualitas. Seorang pendidik dituntut untuk dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendidikan di lingkungan sekolah terutama dalam hal belajar-mengajar, karena keberhasilan peserta didik sangat ditentukan oleh kinerja pendidik yang profesional dalam menjalankan tugas, fungsi dan peranannya sebagai pendidik. Kita tentunya ingin mempunyai pendidik yang berkualitas dengan kinerja yang bagus dan bertanggung jawab.

Kepala sekolah selaku pimpinan yang mengatur semua yang ada di sekolah, mempunyai peranan sangat penting untuk kemajuan pendidikan. Selama ini yang paling mencolok adalah pendidik dan peserta didiknya juga materi-materi pembelajaran

yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, menjadi kepala sekolah merupakan panutan bagi bawahannya untuk menjadikan jiwa yang disiplin dalam menjalankan tugasnya untuk bersama membentuk sekolah yang unggul dan berprestasi. Hal ini akan menimbulkan iklim demokratis di sekolah yang akan mendorong terciptanya iklim yang kondusif bagi terciptanya kualitas pembelajaran yang optimal untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik.

Adapun visi SD Negeri 2 Baturaja, yaitu: “menjadikan sekolah unggul berdasarkan IMTAQ dan IPTEK”. Sedangkan misi SD Negeri 2 Baturaja, yaitu: 1) Melaksanakan jumat bersih, 2) Menyediakan sarana kebersihan, 3) Menginsentifkan latihan olahraga, 4) Menyediakan saran olahraga, 5) Melaksanakan pembelajaran efektif, 6) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan, 7) Menambah keyakinan akidah melalui pengalaman ajaran agama.

Mebutuhkan upaya yang optimal untuk mengelola sumber daya yang

ada di SD Negeri 2 Baturaja melalui peranan dalam kepemimpinan kepala sekolah, agar mutu yang diinginkan dapat tercapai. Faktor yang mempengaruhi penurunan kualitas mutu di SD Negeri 2 Baturaja yaitu kurangnya peraturan yang berperan untuk mengatur dan mempedomani proses interaksi di sekolah, seperti peraturan tentang menjaga dan memelihara kebersihan di lingkungan sekolah baik peserta didik. Kurang lengkapnya sarana dan fasilitas yang terdapat di sekolah, seperti alat bantu peraga LCD/proyektor yang kurang memadai guna menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas. Didalam kinerja kepala sekolah, perannya dipengaruhi oleh kepribadiannya sendiri, seperti persiapan, pengalaman, dan ketetapan yang dibuat oleh sekolah mengenai perannya kepala sekolah dapat memperjelas harapan-harapan atas peranan kepala sekolah. Kerangka inilah dirasa perlunya peningkatan kemampuan kepala sekolah secara profesional untuk mensukseskan program-program pemerintah yang digulirkan berkaitan dengan peranan kepemimpinan yang profesional.

Peranan kepala sekolah dalam hal sebagai pendidik, pengelola, administrasi, dan penyelia sebagaimana yang dijelaskan dalam permendiknas nomor 13 tahun 2007, mengatur bahwa kepala sekolah harus memiliki kompetensi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Tuntutan terhadap peran-peran tersebut belum sepenuhnya berjalan, sehingga dalam pelaksanaannya ada peran-peran yang belum sesuai dengan harapan.

Kualitas kepemimpinan kepala sekolah adalah kunci utama dalam pembangunan sebuah sekolah yang unggul, terutama peranannya dalam pelaksanaan program pendidikan dan mensejahterakan semua sumber daya pendidikan yang tersedia. Sebagai lembaga pendidikan formal, kepala sekolah menjadi teladan keberhasilan proses pendidikan disekolah. Karena itu, peneliti akan mengakat penelitian tentang peranan kepala sekolah yakni kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peranan tersendiri dalam mewujudkan pemimpin yang professional yaitu dalam kata EMAS (*Educator, Manager, Administrator, Supervisor*).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2013: 6), Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan menggunakan deskripsi yang disajikan dalam bentuk kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan menggunakan berbagai metode alamiah.

Penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai gambaran terhadap kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 2 Baturaja. Analisis data bersifat interaktif sehingga penelitian akan dilaksanakan mulai dari mencatat dan merangkum data yang didapat hingga menyimpulkan data tersebut secara terus menerus sampai menjadi hasil penelitian. Sedangkan, pengambilan sumber data dilakukan dengan cara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Sebagaimana

menurut Sugiyono (2016: 300), *Purposive* ialah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Peneliti dapat menambah jumlah sumber data hingga dirasa cukup dan tidak menambah data baru lagi.

Sumber data penelitian yang digunakan adalah informan, sarana dan prasarana yang ada di lingkungan SD Negeri 2 Baturaja dan sumber data yang berupa simbol, seperti latar belakang sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, analisis lingkungan pembelajaran dan data yang relevan dengan strategi pembelajaran. Informan yang dijadikan sumber data dalam penelitian merupakan informan yang terkait langsung dengan penelitian dan memahami situasi dan kondisi yang diteliti. Sebagaimana menurut Arikunto (2014: 172), sumber data

dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data, dalam periode tertentu.

Analisis masalah penelitian yang dilakukan ini untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai peranan kepala sekolah sebagai *educator, manager, administrator, supervisor*. Pada Saat melakukan wawancara, peneliti sudah mulai menganalisis jawaban dari informan. Peneliti akan terus mengajukan pertanyaan hingga peneliti merasa telah mendapatkan data yang cukup dan kredibel. Sebagaimana menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018: 243), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, dimulai dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusions drawing/verifying*).

Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yaitu *triangulasi teknik* dan *triangulasi sumber*. Sebagaimana menurut Sugiyono (2016: 330), *Triangulasi teknik* berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.

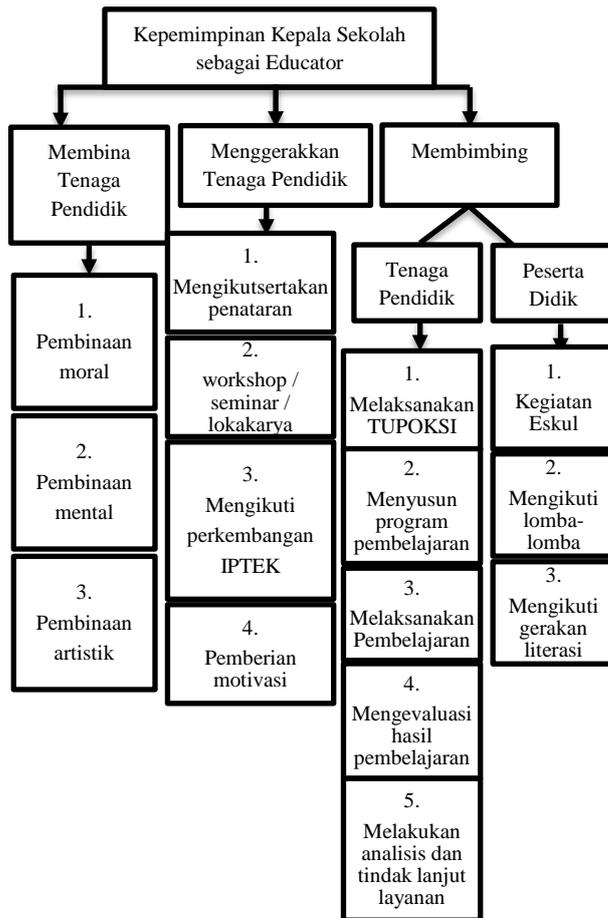
Data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi. *Triangulasi teknik* yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah antara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 330), bahwa *tringulasi sumber* berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap: pra penelitian, tahap penelitian dan tahap analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat di lapangan ketika penelitian dilakukan dengan teknik wawancara, peneliti mendapatkan hasil mengenai peranan kepala sekolah SD Negeri 2 Baturaja, yaitu sebagai berikut:

### 1) Peran Kepala Sekolah sebagai Pendidik (*Educator*).

Kepala sekolah SD Negeri 2 Baturaja dalam melakukan perannya sebagai *educator* merujuk pada kegiatan pemberian nasehat, membimbing dan membina kepada teanag pendidik, peserta didik dan warga sekolah untuk meningkatkan tujuan bersama. Sebagaimana menurut Mulyasa (2009:98), sebagai *educator*, kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik.



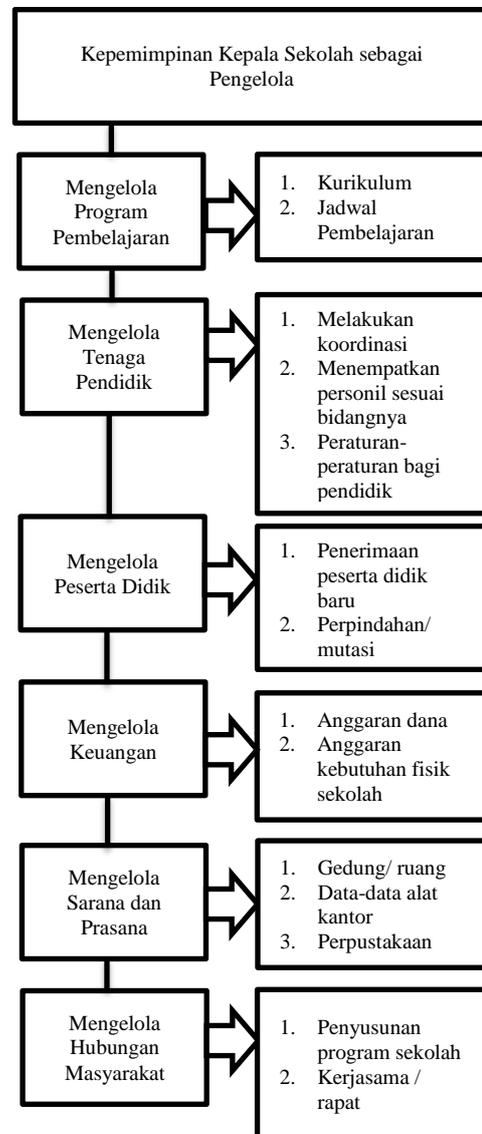
Sebagaimana menurut Sondang (2016:22), Kepala sekolah harus menanamkan, memajukan dan meningkatkan macam nilai yaitu pembinaan mental, moral, dan artistik : Pembinaan mental yaitu membina para tenaga pendidik tentang hal-hal yang berkaitan dengan sikap, batin, dan wataknya. Hal ini kepala sekolah menciptakan iklim kondusif agar setiap tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik, professional dan proposional. Maka, kepala

sekolah harus berusaha melengkapi sarana, prasarana dan sumber belajar agar dapat memberikan kemudahan kepada pendidik dalam melaksanakan tugas utamanya dalam kegiatan pembelajaran. Pembinaan moral yaitu membina para tenaga pendidik tentang hal-hal yang berkaitan dengan ajaran baik atau buruk suatu perbuatan, sikap, hak dan kewajiban sesuai dengan tugas masing-masing kependidikan. Kepala sekolah profesional harus berusaha memberikan nasehat kepada seluruh warga sekolah, misalnya pada setiap upacara bendera atau pertemuan rutin, dan pembinaan artistik yaitu membina tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan. Hal ini biasanya dilakukan melalui karya wisata yang dilaksanakan setiap semester atau tahun ajaran. Dalam hal ini, kepala sekolah dibantu oleh para tenaga pendidik harus mampu merencanakan berbagai program pembinaan artistik, seperti karya wisata.

## 2) Peran Kepala Sekolah sebagai Pengelola (*Manager*).

Kepala sekolah SD Negeri 2 Baturaja dalam mengelola dan menyusun serta mengorganisasi tenaga pendidik untuk bersama-sama membentuk kurikulum pembelajaran dan kurikulum dikembangkan menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada di sekolah. Proses pengembangan tersebut dapat dilakukan dengan tim pengembangan dan dilakukan secara bersama para tenaga pendidik atau dapat melibatkan komite serta para wali peserta didik, hal tersebut dilakukan dengan mengedepankan program yang mengunggulkan sekolah. Sebagaimana menurut Sutrisno (2012:72), Manajemen kurikulum merupakan substansi manajemen yang utama di sekolah, maka prinsip dasar manajemen kurikulum ini adalah berusaha agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, dengan tolak ukur pencapaian tujuan oleh peserta didik dan mendorong pendidik

untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya.



Sebagaimana menurut Mulyasa (2009:39), berpendapat bahwa:

Kepala sekolah sebagai menejer sedikitnya terdapat enam komponen sekolah yang harus dikelola dengan baik, yaitu kurikulum dan program pengajaran, tenaga

kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat.

Kepala sekolah sebagai *manager* hendaknya tidak membatasi diri pada pendidikan dalam arti sempit, ia harus menghubungkan program-program sekolah dengan seluruh kehidupan dalam arti dimana kepala sekolah mengarahkan pendidik untuk menyetarakan kepentingannya di sekolah, serta mematuhi peraturan yang terbentuk yang telah disepakati bersama

Keberhasilan pengelolaan tersebut ditentukan pimpinannya dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Manajemen tenaga kependidikan atau manajemen personalia pendidikan bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisiensi untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Fungsi

pembinaan dan pengembangan pegawai merupakan fungsi pengelolaan personil yang mutlak, untuk memperbaiki, menjaga, dan meningkatkan kinerja pegawai.

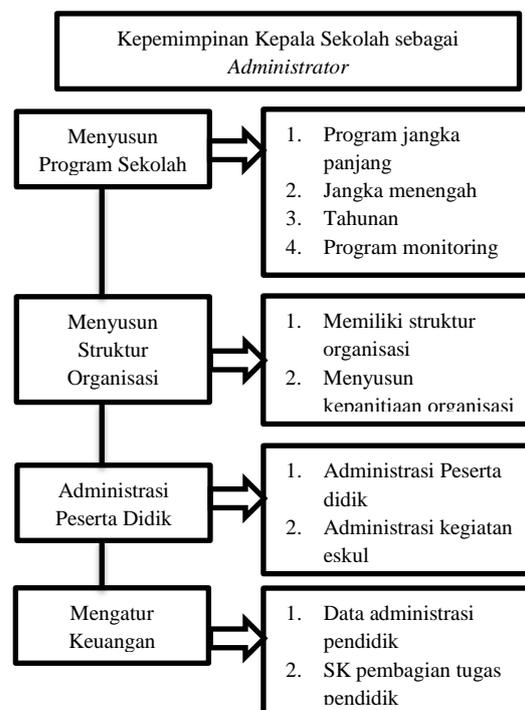
### 3) Peran Kepala Sekolah sebagai Administrasi (*Administrator*).

Kepala sekolah SD Negeri 2 Baturaja melakukan perannya sebagai *administrator* harus memiliki kreatif mampu memiliki ide-ide dan inisiatif yang menunjang perkembangan sekolah, maka perlu kepala sekolah SD Negeri 2 Baturaja membuat penyusunan-penyusunan program sekolah diantaranya, program tahunan terdiri dari beberapa program, ada program jangka panjang, menengah, serta program rutinitas yang dibuat tiap awal tahun semester. Program tahunan sekolah yang dilaksanakan seperti contohnya penerimaan peserta didik baru, ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian sekolah, ujian nasional, rapat pengurus

dan sebagainya. Sebagaimana menurut Rivai dan Murni (2009:324), administrasi pendidikan merupakan fungsi khusus dengan tujuan utamanya adalah memastikan pendidikan akan terselenggara secara efisien dan efektif.

Kepala sekolah SD Negeri 2 Baturaja sebagai *administrator* menyelenggarakan administrasi dari semua penyelenggaraan pendidikan. Adapun program rutin terkhusus untuk peserta didik berupa program penerimaan peserta didik baru, pembinaan terhadap peserta didik, program ekstrakurikuler yaitu pramuka, serta mengikut sertakan peserta didik kedalam kegiatan program perlombaan seperti OSN O2SN FLS2N itu program rutin yang kami kembangkan serta ada program bimbel atau les bagi peserta didik, serta dalam mengatur keuangan sekolah itu dilakukan dibantu dengan pengadministrasi keuangan atau bendahara sekolah, dan pula jika ingin membelanjakan anggaran kami

bersama-sama membentuk tim atau melibatkan para anggota masyarakat, anggaran apa yang dapat dikeluarkan serta manfaatnya untuk sekolah.

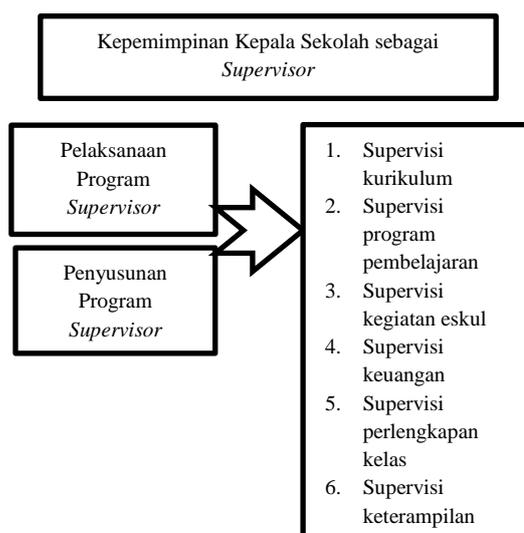


Sebagaimana menurut Karyawatiningsih (2012:13), membuat perencanaan yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah, diantaranya adalah menyusun program tahunan sekolah, yang mencakup program pengajaran peserta didik, kepegawaian, keuangan, dan penyediaan fasilitas-fasilitas yang diperlukan. Selanjutnya rencana tahunan sekolah yang dijabarkan dalam dua program semester. Program pengajaran,

peserta didik, kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana.

#### 4) Peran Kepala Sekolah sebagai Penyelia (*Supervisor*).

Kepala sekolah SD Negeri 2 Baturaja sebagai *supervisor* mempunyai kemampuan untuk menciptakan situasi belajar mengajar sedemikian rupa, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan maka dilakukan penyelia (*supervisor*) dalam melaksanakan program supervisi kepala sekolah tentunya merencanakan dulu, dengan mengajak seluruh tenaga kependidikan.



Kepala sekolah SD Negeri 2 Baturaja memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pembinaan pendidik atau supervisi, banyak melakukan komunikasi terhadap pendidik, kepala sekolah sebisa mungkin memfasilitasi agar kualitas belajar mengajar berjalan secara lancar, serta apa saja kebutuhan para tenaga kependidikan. Lebih baik dalam pengawasan kepala sekolah memberikan solusi, dilihat dari pelaksanaan kegiatan pendidik dalam pembelajaran sudah baik atau sebaliknya maka selanjutnya kepala sekolah memperlakukan program berkelanjutan, dan kepala sekolah melakukan penilaian terhadap kinerja pendidik haruslah secara objektif. Sebagaimana berdasarkan badan standar nasional pendidikan dalam Risnawati (2014:162-163), Kepala sekolah sebagai supervisi yaitu,

- 1) Membantu penyusunan rencana pengembangan sekolah termasuk menetapkan indikator keberhasilan, arah dan strategi, kebijakan internal, dan program kerjanya, memantau pengelolaan sistem kode etik

dan tata laku semua subjek pendidikan meliputi tenaga pendidik, dan peserta didik, memfasilitasi pengambilan keputusan demokratis, partisipatif dan kolektif; 2) Membimbing pengembangan kurikulum dan silabus secara dinamis dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pencapaian peningkatan mutu pendidikan, memantau pelaksanaan program pendidikan berorientasi kepada peningkatan mutu pendidikan yang memperhatikan baik unsur masukan, proses, dan hasil/output pendidikan; 3) Mendorong pengelolaan seluruh daya pendidikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Baturaja, dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1) **Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Pendidik (*Educator*)**

Kepala sekolah SD Negeri 2 Baturaja sebagai pendidik sudah tidak menjalankan kewajibannya sebagai pendidik pada pembelajaran akan tetapi membina dan membimbing serta

menasehati warga sekolah sebagai bentuk kepedulian terhadap pentingnya dibentuk jiwa pendidik pada setiap tenaga kependidikan sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik meningkat.

### 2) **Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Pengelola (*Manager*)**

Kepala sekolah SD Negeri 2 Baturaja sebagai manager menjalankan perannya sebagai pengelola dalam mengelola, melaksanakan dan melakukan kontrol serta evaluasi sehingga semua potensi sekolah berfungsi secara optimal.

### 3) **Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Administrasi (*Administrator*)**

Kepala sekolah SD Negeri 2 Baturaja sebagai *administrator* dibantu oleh komite dan tenaga pendidik dalam urusan administrasi serta mendokumentasikan kegiatan administrasi sekolah sehingga

kegiatan pendidikan terselenggara secara efektif dan efisien.

#### 4) **Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Penyelia (Supervisor)**

Kepala sekolah SD Negeri 2 Baturaja selaku supervisor membuat program supervisi, melakukan pengawasan kegiatan supervisi dan memanfaatkan hasil supervisi sehingga kualitas profesional pendidik dan kinerja lembaga pendidikan meningkat.

Sondang. 2016. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. Jurnal Studi Keislaman Vol.1 No.1.Surabaya.

Sugiyono. 2016 . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Sutrisno, Agustian Nugroho. 2012. *Model Mentoring Kepala Sekolah*. Jurnal Pendidikan Penabur. Vol. 10 (7).Jakarta

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 . 2007. *Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*.Permen Pendidikan: Indonesia.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 54 (1), 55 (1).Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian*. Alfabeta: Bandung.

Karyawatiningsih. 2012. *Tugas Kepala Sekolah sebagai Administrator*.<http://www.academia.edu>. diakses tanggal 14 November 2018.

Mulyasa. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung

Rivai,& Murni, Sylviana. 2009. *Education Management*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.